



**MATERI PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI
SEKTOR KONTRUKSI
SUB SEKTOR PENGEMBANGAN WILAYAH
JABATAN KERJA AHLI MUDA
PERENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KOTA**

**PENYUSUNAN RENCANA PARSIAL SEBAGAI
NASKAH TEKNIS RENCANA TATA RUANG
WILAYAH DAN KOTA**

**KODE UNIT KOMPETENSI:
F45.PW02.021.01**

BUKU KERJA



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI
PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI**
Jalan Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat – Jakarta Selatan

KATA PENGANTAR

Pengembangan sumber daya manusia di bidang jasa konstruksi bertujuan untuk meningkatkan kompetensi sesuai standar kompetensi yang dipersyaratkan dengan bidang kerjanya. Berbagai upaya ditempuh, baik melalui pendidikan formal, pelatihan secara berjenjang sampai pada tingkat pemagangan di lokasi proyek atau kombinasi antara pelatihan dan pemagangan, sehingga tenaga kerja mampu mewujudkan standar kinerja yang dipersyaratkan di tempat kerja.

Untuk meningkatkan kompetensi tersebut, Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi Kementerian Pekerjaan Umum yang merupakan salah satu institusi pemerintah yang ditugasi untuk melakukan pembinaan kompetensi, secara bertahap menyusun standar-standar kompetensi kerja yang diperlukan oleh masyarakat jasa konstruksi. Kegiatan penyediaan kompetensi kerja tersebut dimulai dengan analisa kompetensi dalam rangka menyusun suatu standar kompetensi kerja yang dapat digunakan untuk mengukur kompetensi tenaga kerja di bidang jasa konstruksi yang bertugas sesuai jabatan kerjanya sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 1999, tentang Jasa Konstruksi dan peraturan pelaksanaannya.

Penyusunan Modul Pelatihan (Materi Pelatihan Berbasis Kompetensi) untuk jabatan kerja **Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota** mengacu kepada SKKNI Ahli Perencana Tata Ruang Wilayah dan Kota, yang dalam penjabarannya kepada program pelatihan tertuang pada Kurikulum Pelatihan Berbasis Kompetensi (KPBK). Penyusunan KPBK dilakukan dengan mengidentifikasi Unit-unit Kompetensi melalui analisis terhadap Kriteria Unjuk Kerja (KUK) yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang merupakan dasar rumusan penyusunan kurikulum dan silabus pelatihan.

Modul ini merupakan salah satu sarana dasar yang digunakan dalam pelatihan sebagai upaya memenuhi kompetensi standar seorang pemangku jabatan kerja seperti tersebut diatas, sehingga dimungkinkan adanya tambahan materi-materi lainnya untuk lebih meningkatkan kompetensi dari standar yang dipersyaratkan setiap jabatan kerja

Penyusunan modul ini melalui beberapa tahapan diantaranya Focus Group Discusion serta Workshop yang melibatkan para nara sumber, praktisi, pemangku jabatan serta stakeholder. Dengan keterbatasan pelibatan stakeholder terkait dalam proses penyusunan modul ini, dan seiring dengan perkembangan dan dinamika teknologi konstruksi kedepan, maka tetap diupayakan penyesuaian dan perbaikan secara berkelanjutan sejalan dengan dilaksanakannya pelatihan dengan menggunakan modul ini dilapangan melalui respon peserta pelatihan, instruktur, asesor serta semua pihak.

Pada kesempatan ini disampaikan banyak terimakasih kepada tim penyusun yang telah mencurahkan segala kemampuannya sehingga dapat menyelesaikan modul ini, serta semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan modul pelatihan ini.

Jakarta, Nopember 2012

PUSAT PEMBINAAN
KOMPETENSI DAN PELATIHAN
KONSTRUKSI

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
DAFTAR ISI1
BAB I STANDAR KOMPETENSI2
1.1 Kode Unit.....	.2
1.2 Judul Unit.....	.2
1.3 Deskripsi Unit2
1.4 Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja.....	.2
1.5 Batasan Variabel.....	.3
1.6 Panduan Penilaian5
1.7 Kompetensi Kunci.....	.6
BAB II TAHAPAN BELAJAR7
BAB III TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA8
3.1 Tugas Tertulis8
3.2 Lembar Pemeriksaan Tugas Unjuk Kerja.....	.12
3.3 Daftar Cek Unjuk Kerja18

BAB I

STANDAR KOMPETENSI

- 1.1 KODE UNIT** : **F45.PW02.021.01**
- 1.2 JUDUL UNIT** : **Menyusun rencana parsial sebagai naskah teknis rencana tata ruang wilayah dan kota**
- 1.3 DESKRIPSI UNIT** :
- Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk menyusun rencana parsial sebagai naskah teknis rencana tata ruang wialyah dan kota

1.4 ELEMEN KOMPETENSI DAN KRITERIA UNJUK KERJA

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merumuskan tujuan, kebijakan, dan strategi perencanaan	1.1 Visi dan misi pembangunan wilayah diuraikan dalam tujuan penataan ruang. 1.2 Kebijakan penataan ruang disusun sebagai dasar penataan ruang. 1.3 Langkah-langkah kebijakan penataan ruang dirumuskan ke dalam strategi penataan ruang.
2. Membuat rencana struktur ruang	2.1 Usulan sistem pusat permukiman dirumuskan. 2.2 Usulan sistem jaringan prasarana dirumuskan. 2.3 Keterkaitan antara sistem pusat permukiman dan jaringan prasarana dirumuskan. 2.4 Peta struktur ruang dibuat sesuai dengan skala yang ditetapkan.
3. Membuat rencana pola ruang	3.1 Alokasi ruang untuk kawasan lindung diarahkan sesuai dengan peraturan dan kriteria teknis yang berlaku. 3.2 Alokasi ruang untuk kawasan budidaya direncanakan sesuai daya dukung dan daya tampung kawasan. 3.3 Peta pola ruang dibuat sesuai dengan skala yang ditetapkan.
4. Penetapan indikasi kawasan strategis	4.1 Indikasi kawasan strategis dirumuskan sesuai dengan nilai strategis kawasan. 4.2 Indikasi alokasi kawasan strategis

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	ditetapkan. 4.3 Peta sebaran indikasi kawasan strategis dibuat sesuai dengan standar skala peta yang berlaku.
5. Menyusun arahan pemanfaatan ruang	5.1 Usulan indikasi program dibuat sesuai dengan lokasi, besaran, dan tahapan pelaksanaan program. 5.2 Sumber dana dan instansi pelaksana disusun berdasarkan kondisi kelembagaan yang ada. 5.3 Tabel dan peta indikasi program disajikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

1.5 BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel

- 1.1 Unit ini diterapkan sebagai kompetensi perseorangan dan sebagai acuan pelaksanaan pekerjaan membuat rencana
- 1.2 Unit ini berlaku untuk pekerjaan membuat rencana parsial, yang meliputi:
 - 1.2.1 Merumuskan tujuan, kebijakan, dan strategi penataan ruang
 - 1.2.2 Menyusun rencana struktur ruang
 - 1.2.3 Menyusun rencana pola ruang
 - 1.2.4 Menetapkan kawasan strategis
 - 1.2.5 Menyusun arahan pemanfaatan ruang
 - 1.2.6 Menyusun arahan pengendalian pemanfaatan ruang

2. Perlengkapan yang diperlukan

Dalam pelaksanaan pekerjaan yang terkait dengan unit ini, perlu disediakan peralatan dan sarana, antara lain:

- 2.1 Media penyimpanan data (Komputer)
- 2.2 Media pencetakan (printer)
- 2.3 Media akses data (internet)

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan

- 3.1 Merumuskan tujuan, kebijakan, dan strategi perencanaan
- 3.2 Membuat rencana struktur ruang
- 3.3 Membuat rencana pola ruang
- 3.4 Penetapan indikasi kawasan strategis
- 3.5 Menyusun arahan pemanfaatan ruang

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan

- 4.1 Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang
- 4.2 Undang-undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan
- 4.3 Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- 4.4 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air
- 4.5 Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 Tentang Kehutanan
- 4.6 Undang-undang Nomor 18 Tahun 1999 Tentang Jasa Konstruksi
- 4.7 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1997 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup
- 4.8 Undang-undang Nomor 4 Tahun 1992 Tentang Perumahan dan Permukiman
- 4.9 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 Tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya
- 4.10 Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Penataan Ruang
- 4.11 Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional
- 4.12 Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2000 Tentang Tingkat Ketelitian Peta Untuk Penataan Ruang Wilayah
- 4.13 Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1996 Tentang Pelaksanaan Hak dan Kewajiban Serta Bentuk dan Tata Cara Peran Serta Masyarakat Dalam Penataan Ruang
- 4.14 Keputusan Presiden Nomor 32 Tahun 1990 Tentang Pengelolaan Kawasan Lindung
- 4.15 Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 1989 Tentang Kriteria Kawasan Budidaya
- 4.16 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 11/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Persetujuan Substansi dalam Penetapan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi dan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten / Kota Beserta Rencana Rincinya
- 4.17 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 15/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi
- 4.18 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 16/PRT/M/2009 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten, Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria bidang Penataan Ruang
- 4.19 Metode-metode terkait perencanaan wilayah:
 - 4.20.1 Metode kependudukan proyeksi penduduk
 - 4.20.2 Metode penghitungan daya dukung dan daya tampung wilayah
 - 4.20.3 Metode analisis kesesuaian lahan
 - 4.20.4 Metode analisis lokasi
 - 4.20.5 Metode penghitungan kebutuhan fasilitas dan utilitas

1.6 PANDUAN PENILAIAN

1. Kondisi Pengujian

Kompetensi yang tercakup dalam unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen. Pengujian dilaksanakan pada situasi pekerjaan

yang sebenarnya di tempat kerja atau secara simulasi pada kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metoda uji untuk mengungkap pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai standar.

Metode uji yang digunakan adalah:

1. Ujian tertulis
2. Ujian lisan

2. Keterkaitan dengan unit lain

2.1 Unit kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya:

- 2.1.1 F45.PW01.001.01: Melaksanakan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan Lingkungan Terkait dengan Pelaksanaan Pekerjaan Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota
- 2.1.2 F45.PW01.002.01: Menerapkan Etos Kerja, Etika Profesi, dan Manajemen Organisasi Kerja yang Baik
- 2.1.3 F45.PW02.001.01: Melakukan Identifikasi dan Menerapkan Norma, Standar, Pedoman, Kriteria, dalam Perencanaan Tata Ruang Wilayah dan Kota
- 2.1.4 F45.PW02.002.01: Menyiapkan Kebutuhan Data Perencanaan
- 2.1.5 F45.PW02.007.01: Melakukan survei primer dan sekunder
- 2.1.6 F45.PW02.010.01: Melaksanakan Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial
- 2.1.7 F45.PW02.011.01: Memeriksa Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial
- 2.1.8 F45.PW02.012.01: Mengevaluasi Hasil Kompilasi dan Pengolahan Data Parsial
- 2.1.9 F45.PW02.018.01: Melakukan Analisis Parsial Perencanaan Wilayah dan Kota

2.2 Kaitan dengan unit lain

- 2.2.1 F45.PW02.030.01: Menyusun Laporan Pekerjaan Perencanaan
- 2.2.2 F45.PW03.001.01: Menggunakan Teknologi Informasi Dalam Pelaksanaan Pekerjaan
- 2.2.3 F45.PW03.002.01: Menggunakan Kemampuan Teknik Komunikasi

3. Pengetahuan yang dibutuhkan

- 3.1 Pemahaman NSPK perencanaan tata ruang wilayah dan kota
- 3.2 Pemahaman peraturan perundangan bidang perencanaan tata ruang wilayah dan kota
- 3.3 Pengetahuan untuk menetapkan alokasi kawasan lindung dan budidaya
- 3.4 Pengetahuan untuk membuat keterkaitan antara system pusat pelayanan dan jaringan prasarana

4. Keterampilan yang dibutuhkan

- 4.1 Penerapan NSPK dalam penyusunan rencana
- 4.2 Penerapan peraturan yang berlaku untuk mendukung penyusunan rencana

5. Aspek Kritis yang harus diperhatikan

- 5.1 Kemampuan untuk menyiapkan data perencanaan
- 5.2 kemampuan untuk mengidentifikasi NSPK perencanaan wilayah
- 5.3 kemampuan untuk menerapkan peraturan yang berlaku
kemampuan untuk membuat buku rencana

1.7 KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

BAB II

TAHAPAN BELAJAR

Langkah-langkah/tahapan belajar

- Penyajian bahan, pengajaran, peserta dan penilai harus yakin dapat memenuhi seluruh rincian yang tertuang dalam standar kompetensi.
- Isi pembelajaran merupakan kaitan antara kriteria unjuk kerja dengan pokok-pokok keterampilan dan pengetahuan serta sikap kerja yang dibutuhkan.
- Menginventarisasi peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan pelaksanaan fungsi diklat profesi.
- Peserta harus mampu mendiskripsikan peraturan perundang-undangan yang terkait untuk pengelolaan pelaksanaan pelatihan.
- Peserta dapat mengidentifikasi pasal-pasal yang berhubungan dengan pengelolaan pelaksanaan pelatihan
- Menginventarisasi peraturan dan perundang-undangan yang terkait dengan fungsi dan tugas manajer diklat profesi.
- Membuat daftar dan penyimpanan sarana dan prasarana pelatihan.
- Peserta dapat melayani kebutuhan peserta pelatihan akan sarana dan prasarana pelatihan yang dibutuhkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang terkait.
- Peserta dapat mengevaluasi penggunaan sarana dan prasarana pelatihan yang digunakan selama penyelenggaraan pelatihan.
- Peserta harus mampu mengevaluasi penerapan SKKNI, SLK, Materi Ajar, dan MUK dalam program pelatihan.
- Peserta harus mampu mengevaluasi penggunaan teknik dan metode pengajaran yang disampaikan oleh para instruktur dalam setiap sesi pelajaran.

BAB III

TUGAS TEORI DAN UNJUK KERJA

3.1 Tugas Tertulis

3.1.1 Tugas Teori I

Tugas Teori I : Merumuskan tujuan, kebijakan, dan strategi

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

Soal Tugas:

a. Jawaban Singkat

1. Apa yang harus dilakukan dalam menyusun visi dan misi pembangunan wilayah dalam penataan ruang? Jelaskan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan dasar kebijakan yang digunakan sebagai dasar dalam penataan ruang!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan beberapa prinsip perencanaan pembangunan yang digunakan dalam penyusunan RPJMD!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.1.2 Tugas Teori II

Tugas Teori II : Membuat rencana struktur ruang

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

Soal Tugas:

a. Jawaban Singkat

1. Apa yang harus dilakukan dalam membuat usulan sistem pusat permukiman? Jelaskan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan salah satu metode yang digunakan dalam menyusun hirarki perencanaan untuk menganalisis pusat-pusat permukiman! Jelaskan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa yang perlu diperhatikan dalam membuat usulan sistem jaringan prasarana? Jelaskan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

4. Apa saja yang perlu ditampilkan dalam peta struktur ruang?

.....
.....
.....
.....
.....

.....
.....
.....

3.1.3 Tugas Teori III

Tugas Teori III : Membuat rencana pola ruang

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

Soal Tugas:

a. Jawaban Singkat

1. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana pola ruang!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan beberapa alasan alokasi ruang untuk kawasan lindung dalam wilayah perencanaan (kota/kabupaten)!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Sebutkan apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan peta pola ruang!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.1.4 Tugas Teori IV

Tugas Teori IV : Penetapan indikasi kawasan strategis

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

Soal Tugas:

a. Jawaban Singkat

1. Bagaimana mengindikasikan kawasan strategis di wilayah kabupaten?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Sebutkan alasan penetapan alokasi ruang untuk kawasan strategis dalam wilayah perencanaan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan peta kawasan strategis dalam wilayah perencanaan!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.1.5 Tugas Teori V

Tugas Teori V : Membuat arahan pemanfaatan ruang

Tugas tertulis dapat digunakan oleh penilai untuk mengidentifikasi kesiapan Anda untuk melaksanakan penilaian unjuk kerja.

Perintah Tugas: Jawablah soal di bawah ini pada lembar jawaban yang telah disediakan

Waktu Penyelesaian: 15 Menit

Soal Tugas:

a. Jawaban Singkat

1. Apa saja yang perlu diperhatikan dalam menyusun indikasi program utama dalam arahan pemanfaatan ruang wilayah kota!

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Apa yang perlu diperhatikan dalam menyusun sumber dana di wilayah perencanaan?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3. Apa yang menjadi acuan dalam pembuatan tabel dan peta indikasi program?

.....
.....
.....
.....
.....
.....

3.2 Lembar Tugas Unjuk Kerja

1. Nama Tugas I : Merumuskan tujuan, kebijakan, dan strategi perencanaan
2. Waktu Penyelesaian Tugas I : 15 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas melakukan pemilihan hasil kompilasi dan pengolahan data peserta mampu:

- a. Menguraikan visi dan misi pembangunan wilayah dalam tujuan penataan ruang
- b. Menyusun kebijakan penataan ruang sebagai dasar penataan ruang
- c. Merumuskan langkah-langkah kebijakan penataan ruang ke dalam strategi penataan ruang

1. Nama Tugas II : Membuat rencana struktur ruang
2. Waktu Penyelesain Tugas II : 15 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas melakukan pemeriksaan hasil kompilasi dan pengolahan peserta mampu:

- a. Merumuskan usulan sistem pusat permukiman
- b. Merumuskan usulan sistem jaringan prasarana
- c. Merumuskan keterkaitan antara sistem pusat permukiman dan jaringan prasarana
- d. Membuat peta struktur ruang dibuat sesuai dengan skala yang ditetapkan

1. Nama Tugas III : Membuat rencana pola ruang
2. Waktu Penyelesain Tugas III : 15 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas Melakukan penyusunan kekurangan hasil kompilasi dan pengolahan data peserta mampu:

- a. Mengarahkan alokasi ruang untuk kawasan lindung sesuai dengan peraturan dan kriteria teknis yang berlaku
- b. Merencanakan alokasi ruang untuk kawasan budidaya sesuai daya dukung dan daya tampung kawasan
- c. Membuat peta pola ruang sesuai dengan skala yang ditetapkan

1. Nama Tugas IV : Penetapan indikasi kawasan strategis
2. Waktu Penyelesain Tugas IV : 15 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas melakukan pemeriksaan hasil kompilasi dan

pengolahan peserta mampu:

- a. Merumuskan indikasi kawasan strategis sesuai dengan nilai strategis kawasan
- b. Menetapkan alokasi kawasan strategis
- c. Membuat peta sebaran indikasi kawasan strategis sesuai dengan standar skala peta yang berlaku

1. Nama Tugas V : Membuat arahan pemanfaatan ruang
2. Waktu Penyelesaian Tugas V : 15 menit
3. Tujuan Pelatihan :

Setelah menyelesaikan tugas melakukan pemeriksaan hasil kompilasi dan pengolahan peserta mampu:

- a. Menyusun usulan indikasi program di wilayah perencanaan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- b. Menyusun sumber dana dan instansi pelaksana berdasarkan kondisi kelembagaan yang ada dalam wilayah perencanaan
- c. Menyusun tabel dan indikasi program sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

2. Daftar peralatan dan Bahan:

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
A.	ALAT		
1.	Komputer/ notebook	Sesuai standar yang berlaku	Untuk praktek
2.	Projector	Sesuai standar yang berlaku	Setiap kelompok
3.	Papan tulis (<i>black board</i> dan atau <i>white board</i>)	Sesuai standar yang berlaku	Untuk satu kelas
4.	Clip board	10	Untuk satu kelas
5.	Spidol whiteboard	Hitam, biru dan merah	Untuk satu kelas
6.	Printer	Sesuai standar yang berlaku	Untuk satu kelas
B.	BAHAN/ BUKU WAJIB		
1.	Buku peraturan perundang-undangan (Peraturan Presiden (PP), Peraturan Menteri (permen), peraturan daerah (Perda)	Sesuai standar yang berlaku	Untuk satu orang
2.	Data dan Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi,	Sesuai standar yang berlaku serta terkini/ terbaru	Untuk satu kelas

NO.	NAMA BARANG	SPESIFIKASI	KETERANGAN
	Kabupaten dan Kota di wilayah perencanaan (RPJP, RPJM, RTRWN, RTRW provinsi, Rencana Tata Ruang Kawasan Strategis Nasional/RTR KSN, RTRW wilayah yang berbatasan, dan rencana tata ruang lain terkait) meliputi data spasial dan data non-spasial		
3.	Data dan peta profil wilayah perencanaan meliputi wilayah administrasi dan geografis, iklim dan hidro oseanografi, geologi dan geomorfologi, ekosistem, sumberdaya, demografi dan sosial budaya	Sesuai standar yang berlaku serta terkini/ terbaru	Untuk satu kelas
4.	Data dan peta mengenai daya dukung lingkungan dan perencanaan, konservasi dan bencana dan kewenangan dan pengelolaan lahan di wilayah perencanaan dengan jenis data spasial dan data non-spasial	Sesuai standar yang berlaku serta terkini/ terbaru	Untuk satu kelas
5.	Buku Norma, Standar, Peraturan, dan Kriteria (NSPK) tentang penataan ruang	Sesuai standar yang berlaku	Untuk satu orang
6.	Buku Tata Ruang Wilayah dan Kota	Text book (yang masih relevan/ paradigma terbaru)	Untuk satu orang
7.	Buku dan kajian mengenai data dan informasi di wilayah perencanaan	Text book (yang masih relevan/ paradigma terbaru)	Untuk satu orang
8.	Buku dan kajian mengenai daya dukung lingkungan dan perencanaan	Text book (yang masih relevan/ paradigma terbaru)	Untuk satu orang
9.	Buku dan kajian konservasi dan bencana di wilayah perencanaan	Text book (yang masih relevan/ paradigma terbaru)	Untuk satu orang
10.	Buku dan kajian kewenangan dan pengelolaan di wilayah perencanaan	Text book (yang masih relevan/ paradigma terbaru)	Untuk satu orang

a. Indikator Unjuk Kerja

- a. Mampu menjelaskan cara menyusun kebijakan penataan ruang yang digunakan sebagai dasar penataan ruang
- b. Mampu menguraikan rumusan langkah-langkah kebijakan penataan ruang sesuai dengan strategi penataan ruang

- c. Mampu menjelaskan usulan sistem pusat permukiman terkait dengan pemetaan yang telah dilakukan
 - d. Mampu menjelaskan usulan sistem jaringan prasarana dengan teliti
 - e. Mampu menyusun rumusan keterkaitan sistem permukiman dan jaringan prasarana
 - f. Mampu membuat peta struktur ruang yang terdiri dari pusat permukiman dan jaringan prasarana dalam wilayah perencanaan
 - g. Mampu memetakan alokasi pola ruang dalam peta wilayah
 - h. Mampu memetakan alokasi struktur ruang dalam peta wilayah
 - i. Mampu membuat peta pola ruang yang terdiri dari kawasan lindung dan budidaya dalam wilayah perencanaan
 - j. Mampu membuat peta pola ruang dengan skala yang ditetapkan secara cermat
 - k. Mampu menjelaskan indikasi kawasan strategis dengan rinci
 - l. Mampu menyediakan ruang untuk kawasan strategis dalam wilayah perencanaan berdasarkan hasil analisis
 - m. Mampu memetakan alokasi ruang untuk kawasan strategis dalam peta wilayah
 - n. Mampu membuat peta sebaran indikasi kawasan strategis dengan skala yang ditetapkan dalam wilayah perencanaan
 - o. Mampu menyusun usulan indikasi program di wilayah perencanaan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
 - p. Mampu menyusun sumber dana dan instansi pelaksana berdasarkan kondisi kelembagaan yang ada dalam wilayah perencanaan
 - q. Mampu menyusun tabel dan indikasi program sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- b. Standar Kinerja
- a. Dikerjakan sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan dan diselesaikan tepat waktu dengan menyelesaikan seluruh tugas-tugas yang diberikan
 - b. Toleransi kesalahan 5% dari hasil yang harus dicapai, dan kesalahan yang terjadi bukan pada kegiatan kritis atau sangat penting.
- c. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian dan diterapkan selama pelaksanaan praktek kerja dilakukan, yaitu:

- a. Memastikan jam pelaksanaan praktek kerja dilakukan secara proporsional dengan jam istirahat agar tidak menimbulkan kelelahan sangat yang dapat mempengaruhi kesehatan dan dapat menimbulkan kecelakaan kerja.
- b. Terjaganya sikap kerja yang telah ditetapkan dalam melaksanakan kegiatan sehingga dapat terhindar dari kesalahan yang berakibat fatal yang disebabkan ketidakdisiplinan, ketidaktelitian, ketidaktaatan terhadap azas, melanggar prosedur baku yang telah ditetapkan.
- c. Penggunaan peralatan untuk praktek harus sesuai dengan pedoman dan petunjuk untuk masing-masing alat yang telah ditetapkan.
- d. Instruksi kerja
 - a. Jelaskan cara menyusun kebijakan penataan ruang yang digunakan sebagai dasar penataan ruang
 - b. Uraikan rumusan langkah-langkah kebijakan penataan ruang sesuai dengan strategi penataan ruang
 - c. Jelaskan usulan sistem pusat permukiman terkait dengan pemetaan yang telah dilakukan
 - d. Jelaskan usulan sistem jaringan prasarana dengan teliti
 - e. Susun rumusan keterkaitan sistem permukiman dan jaringan prasarana
 - f. Buatlah peta struktur ruang yang terdiri dari pusat permukiman dan jaringan prasarana dalam wilayah perencanaan
 - g. Petakan alokasi pola ruang dalam peta wilayah
 - h. Petakan alokasi struktur ruang dalam peta wilayah
 - i. Buat peta pola ruang yang terdiri dari kawasan lindung dan budidaya dalam wilayah perencanaan
 - j. Buat peta pola ruang dengan skala yang ditetapkan secara cermat
 - k. Jelaskan indikasi kawasan strategis dengan rinci
 - l. Sediakan ruang untuk kawasan strategis dalam wilayah perencanaan berdasarkan hasil analisis
 - m. Buat peta sebaran indikasi kawasan strategis dengan skala yang ditetapkan dalam wilayah perencanaan
 - n. Petakan sebaran indikasi kawasan strategis dengan skala yang ditetapkan dalam wilayah perencanaan
 - o. Susun usulan indikasi program di wilayah perencanaan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

- p. Susun sumber dana dan instansi pelaksana berdasarkan kondisi kelembagaan yang ada dalam wilayah perencanaan
 - q. Susun tabel dan indikasi program sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- e. Langkah kerja
- a. Laksanakan instruksi kerja di atas secara berurutan dan teratur
 - b. Tuangkan hasil pelaksanaan instruksi di atas dalam lembar tulisan yang rapi dan tertata dengan baik.
 - c. Dapat sumber-sumber atau referensi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan yang didasarkan pada instruksi tersebut di atas.
 - d. Tuliskan seluruh kegiatan yang dilakukan berdasarkan prosedur yang berlaku dan sebutkan sumber prosedur tersebut.
 - e. Rekapitulasi hasil seluruh kegiatan yang dilakukan dalam suatu bentuk laporan secara berurutan.
 - f. Sampaikan rekapitulasi tersebut kepada instruktur berikut dengan lampiran-lampirannya (catatan-catatan setiap pelaksanaan kegiatan).

3.3 Daftar Cek Unjuk Kerja

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
1.	Jelaskan cara menyusun kebijakan penataan ruang yang digunakan sebagai dasar penataan ruang	Penjelasan cara menyusun kebijakan penataan ruang yang digunakan sebagai dasar penataan ruang				
2.	Uraikan rumusan langkah-langkah kebijakan penataan ruang sesuai dengan strategi penataan ruang	Rumusan langkah-langkah kebijakan penataan ruang sesuai dengan strategi penataan ruang				
3.	Jelaskan usulan sistem pusat permukiman terkait dengan pemetaan yang telah dilakukan	Penjelasan usulan sistem pusat permukiman terkait dengan pemetaan yang telah dilakukan				
4.	Jelaskan usulan sistem jaringan prasarana dengan	Penjelasan usulan sistem jaringan prasarana dengan teliti				

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
	teliti					
5.	Susun rumusan keterkaitan sistem permukiman dan jaringan prasarana	Merumuskan keterkaitan sistem permukiman dan jaringan prasarana				
6.	Buatlah peta struktur ruang yang terdiri dari pusat permukiman dan jaringan prasarana dalam wilayah perencanaan	Peta struktur ruang yang terdiri dari pusat permukiman dan jaringan prasarana dalam wilayah perencanaan				
7.	Petakan alokasi pola ruang dalam peta wilayah	Peta alokasi pola ruang dalam peta wilayah				
8.	Petakan alokasi struktur ruang dalam peta wilayah	Peta alokasi struktur ruang dalam peta wilayah				
9	Buat peta pola ruang yang terdiri dari kawasan lindung dan budidaya dalam wilayah perencanaan	Pembuatan peta pola ruang yang terdiri dari kawasan lindung dan budidaya dalam wilayah perencanaan				
10	Buat peta pola ruang dengan skala yang ditetapkan secara cermat	Membuat peta pola ruang dengan skala yang ditetapkan secara cermat				
11	Jelaskan indikasi kawasan strategis dengan rinci	Indikasi kawasan strategis dengan rinci				
12	Sediakan ruang untuk kawasan strategis dalam wilayah perencanaan berdasarkan hasil analisis	Menyediakan ruang untuk kawasan strategis dalam wilayah perencanaan berdasarkan hasil analisis				
13	Buat peta sebaran indikasi kawasan strategis dengan skala yang ditetapkan dalam	Sebaran indikasi kawasan strategis dengan skala yang ditetapkan dalam wilayah perencanaan				

NO.	DAFTAR TUGAS/ INSTRUKSI	POIN YANG DICEK	PENCAPAIAN		PENILAIAN	
			YA	TIDAK	K	BK
	wilayah perencanaan					
14	Petakan sebaran indikasi kawasan strategis dengan skala yang ditetapkan dalam wilayah perencanaan	Peta sebaran indikasi kawasan strategis dengan skala yang ditetapkan dalam wilayah perencanaan				
15	Susun usulan indikasi program di wilayah perencanaan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku	Penyusunan usulan indikasi program di wilayah perencanaan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku				
16	Susun sumber dana dan instansi pelaksana berdasarkan kondisi kelembagaan yang ada dalam wilayah perencanaan	Penyusunan sumber dana dan instansi pelaksana berdasarkan kondisi kelembagaan yang ada dalam wilayah perencanaan				
17	Susun tabel dan indikasi program sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku	Menyusun tabel dan indikasi program sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku				

Apakah semua instruksi kerja tugas praktek merancang sesi pembelajaran dilaksanakan dengan benar dengan waktu yang telah ditentukan?

YA

TIDAK

	NAMA	TANDA TANGAN
PESERTA
PENILAI

Catatan Penilai :